

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
SEJARAH DIASPORA MINANGKABAU**

SEJ 229 (3 SKS) SEMESTER (4)



PENGAMPU

PROF. DR. PHIL. GUSTI ASNAN

**PROGRAM STUDI SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG, 2021



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT SKS	SEMESTER	PENYUSUNAN
SEJARAH DIASPORA MINANGKABAU	SEJ 229	SEJARAH	3	4	2021
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS		KOORDINATOR RMK		KAPRODI
	Prof. Dr. phil. Gusti Asnan		Prof. Dr. phil. Gusti Asnan		Dr. Anatona, M.Hum.
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CP PRODI				
	S	Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.			
	KU	Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan umumnya dan sejarah diaspora Minangkabau khususnya berdasarkan kajian analisis terhadap data.			
	KK	Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan teori-teori dasar dalam bidang sejarah untuk menganalisis perubahan dan keberlanjutan dalam diaspora Minangkabau. Mampu mengaplikasikan teori-teori interdisipliner dengan bidang sejarah untuk mendapatkan kajian sejarah diaspora Minangkabau yang mendalam dan komprehensif.			
	P	Menguasai teori-teori dasar dalam bidang sejarah. Menguasai ilmu-ilmu dasar yang relevan dengan bidang sejarah untuk mendapatkan kajian keilmuan yang mendalam dan komprehensif. Menguasai teori-teori interdisipliner dengan bidang sejarah untuk mendapatkan kajian keilmuan yang mendalam dan komprehensif.			
	CP MK				
	M1	Mahasiswa mampu menjelaskan etimologi dan defenisi diaspora serta keberadaan dan signifikansi para diapora dalam sejarah Minangkabau			
	M2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melukiskan konsep serta perkembangan rantau dalam daerah budaya Minangkabau dan posisi rantau dalam unit politik Hindia Belanda/Indonesia			
	M3	Mahasiswa mampu menjelaskan diaspora pada era periode awal.			
	M4	Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika diaspora Minangkabau pada era klasik.			
	M5	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis hubungan antara kolonialisme Belanda dengan diaspora Minangkabau.			
	M6	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan perantau orang Minang ke Tanah Arab dan peran diaspora Minang di Jarizah Arab.			

	M7	Mahasiswa mampu menyebutkan dan menganalisis proses perantauan dan dinamika sosial, politik, ekonomi diopora Minang di Tanah Semenanjung Malaysia.
	M8	Mahasiswa mampu menjelaskan diaspora Minang di Jawa pada masa Jepang.
	M9	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis diaspora Minangkaba pada masa republik.
	M10	Mahasiswa mampu menjelaskan peran para diaspora dalam lapangan sosial, politik, dan ekonomi daerah (Sumatera Barat), terutama pada masa Orde Baru dan Reformasi.
	M11	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis hubungan anatar para diaspora dengan penulisan sejarah, karya sastra dan kesenian daerah (MInangkabau)
DESKRIPSI MATA KULIAH	<p>Mata kuliah ini adalah mata kuliah salah satu dari sejumlah mata kuliah yang wajib diambil dan harus lulus bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah inti Sejarah Minangkabau. Mata kuliah ini akan memberi pengetahuan kepada mahasiswa tentang sejarah diaspora Minangkabau yang mencakup sejarah perkembangan dari masa paling awal hingga dewasa ini dan dinamika sosial, politik, ekonomi, dan budaya para diaspora di daerah rantau.</p> <p>Mahasiswa juga diberi pengetahuan dan pemahaman tentang kaitan antara para diaspora dengan berbagai aspek kehidupan daerah asal, termasuk berbagai perubahan sosial, politik, ekonomi, dan budaya daerah asal Minangkabau (Sumatera Barat secara umum dan nagari secara khusus). Selanjutnya, mahasiswa diberi contoh mendeskripsikan, menganalisis dan mengeritisi serta merekonstruksi berbagai kejadian historis tersebut tersebut.</p>	
MATA KULIAH PRASYARAT	Telah mengambil mata kuliah Pengantar Sejarah Minangkabau	
MATERI / POKOK BAHASAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Etimologi dan Defenisi Diaspora 2. Konsep serta Perkembangan Rantau dalam Daerah Budaya Minangkabau dan Posisi Rantau dalam Unit Politik Hindia Belanda/Indonesia 3. Diaspora Periode Awal 4. Diaspora Era Klasik 5. Kolonialisme Belanda dan Diaspora 6. Diaspora Minang di Jazirah Arab 7. Diaspora Minang di Tanah Semenanjung 8. Diaspora Minang di Jawa Pada Masa Jepang 9. Perang Kemerdekaan, Gerakan Daerah dan Diaspora Masa Republik 10. Organisasi Para Diaspora 	
REFERENSI	<p>A.A. Navis, <i>Alam Terkembang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau</i>. Jakarta: Grafiti Pres, 1986.</p> <p>A.Dt. Batuah, <i>Tambo Minangkabau</i>. Djakarta: Balai Pustaka, 1956.</p> <p>A.M. Dt. Maruhum Batuah dan D.H. Dt. Tanameh, <i>Hukum Adat dan Adat Minangkabau: Luhak Nan Tigo Laras nan Duo</i>. Poesaka Asli, 1956.</p> <p>Dj. Dtk. Batuah Sango, <i>Tambo Alam Minangkabau</i>. Pajakombo. (s.n.).</p> <p>Dobbin, Christine, <i>Kebangkitan Islam dalam Ekonomi Petani yang Sedang Berubah</i>. Jakarta: INIS, 1992.</p> <p>Graves, Elizabeth E., 'The Ever-Victorious Buffalo: How the Minangkabau of Indonesia Solved their 'Colonial Question'', <i>Distertasi Doktor</i>, Univ. of Wisconsin, 1971.</p>	

	<p>Gusti Asnan, <i>Dari VOC hingga Reformasi: Perkembangan Pemerintahan Daerah Sumatera Barat</i>. Yogyakarta: Dian Pustaka, 2006.</p> <p>--- , <i>Memikir Ulang Regionalisme: Sumatera Barat Tahun 1950-an</i>. Jakarta: Yayasan Obor, KITLV, NIOD, 2007.</p> <p>Ichlasul Amal, <i>Regional and Central Government in Indonesian politics: West Sumatra and South Sulawesi, 1949-1979</i>. Yogyakarta: Gajah Mada univ. Press, 1992.</p> <p>Kahin, Audrey, <i>Rebellion to Integration: West Sumatra and the Indonesia Polity: 1926-1998</i>. Amsterdam: Amsterdam Univ. Press, 1996.</p> <p>Kato, Tsuyoshi, <i>Adat Minangkabau dan Merantau dalam Perspektif Sejarah</i>. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.</p> <p>M.D. Mansoer, <i>Sedjarah Minangkabau</i>. Djakarta: Bhratara, 1970.</p> <p>Mestika Zed, Hasril Chaniago dan Edo Utama, <i>Sumatera Barat di Panggung Sejarah: 1945-1995</i>. Jakarta: Sinar Harapan, 1995.</p> <p>Mochtar Naim, <i>Merantau: Pola Migasi Suku Minangkabau</i>. Yogyakarta: Gajah Mada Univ. Press, 1977.</p> <p>Mohammad Radjab, <i>Perang Paderi di Sumatera Barat (1803-1838)</i>. Djakarta: Kementerian PP dan K, 1954.</p> <p>M. Rasjid Manggis Dt. Radjo Panghulu, <i>Minangkabau: Sedjarah Ringkas dan Adatnja</i>. Padang: Sridharman, 1971.</p> <p>Oki, Akira, "Social Change in the West Sumatra Village: 1948-1942", <i>Ph.D. Dissertation</i>, Australian National University, 1977.</p> <p>Rusli Amran, <i>Pemberontakan Pajak</i>. Jakarta: np., 1988.</p> <p>--- , <i>Sumatera Barat Plakat Panjang</i>. Jakarta; Sinar Harapan, 1985.</p> <p>--- , <i>Sumatera Barat hingga Plakat Panjang</i>. Jakarta; Sinar Harapan, 1981.</p> <p>R.Z. Leirissa, <i>PRRI-Permesta: Strategi Membangun Indonesia Tanpa Komunis</i>. Jakarta: Grafiti, 1997.</p> <p>Taufik Abdullah, "School and Politik: The Kaum Muda Movement in the West Sumatra, 1927-1933", <i>Ph.D. Dissertation</i>, Cornell Univ. 1971.</p> <p>--- , "Minangkabau 1900-1927: Preliminary Studies in Social Development", <i>M.A. Thesis</i>, Cornell Univ. 1967.</p> <p>-- , "Modernization in the Minangkabau World: West Sumatra in the Early Decades of the Twentieth Century" dalam C. Holt (ed.), <i>Culture and Politics in Indonesia</i>. Ithaca dan London, 1972.</p>
MEDIA PEMBELAJARAN	Papan tulis, laptop, dan proyektor
TUGAS	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta persebaran para diaspora Minangkabau • Membuat profil para diaspora • Membuat makalah dan presentasi makalah

	ASPEK	BOBOT
PENILAIAN	UTS	20
	UAS	20
	KUIS	20
	PRESENTASI	15
	AKTIVITAS DI KELAS	20
	KEHADIRAN PERKULIAHAN	5
	TIM	Prof. Dr. phil. Gusti Asnan Dr. Nopriyasman, M.Hum.

Norma Akademik

Tata tertib berikut diberlakukan baik untuk dosen maupun mahasiswa.

- a. Perkuliahan dimulai sesuai jadwal yang ditentukan;
- b. Kuliah ditiadakan jika dosen terlambat masuk 30 menit dari jadwal yang telah ditentukan dan dicarikan waktu pengganti dengan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa.
- c. Untuk dosen:
 1. Dosen berpakaian rapi dan tidak merokok di dalam kelas;
 2. Dosen tidak diperbolehkan mengucapkan kata-kata yang menyinggung etnisitas dan agama;
 3. Dosen harus memberitahukan tempat-tempat mencari bahan atau referensi matakuliah.
- d. Untuk mahasiswa:
 1. Mahasiswa yang terlambat lebih 15 menit tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan;
 2. Berpakaian pantas, rapi (bersepatu), dan sopan (tidak ketat dan tidak pendek);
 3. Pertanyaan yang berkenaan topik pembelajaran tidak terbatas hanya di dalam kelas;
 4. Tidak diperbolehkan merokok;
 5. Segala bentuk alat komunikasi di dalam kelas harus dalam keadaan tanpa suara;
 6. Diperbolehkan izin untuk tidak masuk dengan surat keterangan sakit atau keterangan lain yang dianggap relevan;
 7. Diperbolehkan izin keluar kelas untuk keperluan mendadak secara bergantian;
 8. Keterlambatan melaksanakan atau mengumpulkan tugas akan mendapat pengurangan nilai 5% dari nilai yang diperoleh;
 9. Mahasiswa yang diketahui berbuat plagiat, mencontek, dan berbuat kecurangan lain dalam proses pembelajaran akan diberi sanksi nilai E;
 10. Pelanggaran terhadap tata tertib tersebut akan diberi sanksi baik langsung maupun tidak langsung.



**PROGRAM STUDI SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

RENCANA PELAKSANAAN PERKULIAHAN

MATA KULIAH		SEJARAH DIASPORA MINANGKABAU				
KODE		SEJ 229	SKS	3	SEMESTER	4
TIM		Prof. Dr. phil. Gusti Asnan				
MINGGU KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	MATERI AJAR	METODE DAN ALOKASI WAKTU	MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN	BOBOT PENILAIAN (%)
1	Memahami, Menjelaskan, Mengidentifikasi	Etimologi dan Defenisi Diaspora <ul style="list-style-type: none"> • Etimologi • Defenisi • Keberadaan dan signifikansi para diapora dalam sejarah Minangkabau 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas dan diskusi kelompok • Pemberian materi dasar tentang etimologi, defenisi serta keberadaan dan signifikansi para diaspora dalam sejarah Minangkabau 	Topik diskusi: Perantauan berdasarkan budaya dan karena terpaksa	Pemahaman, Kelengkapan Penjelasan	10
2	Memahami, Menjelaskan, Melukiskan	<ul style="list-style-type: none"> • Rantau Dalam Konsep Daerah Budaya Minangkabau dan Unit Politik Hindia Belanda/Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas dan diskusi kelompok • Pemberian materi dasar daerah konsep daerah budaya Minangkabau dan unit-unit politik (administratif) Hindia Belanda/Indonesia 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan peta daerah budaya Minangkabau dengan berbagai daerah administratif setingkat <i>Residentie</i>, <i>Gouvernement</i>, dan Provinsi yang identik dengan daerah budaya Minangkabau. 	Pemahaman, Penjelasan	10
3	Memahami, Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> • Diaspora Periode Awal 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari bersama 	Pemahaman,	10

			kelompok Pemberian materi dasar mengenai perkembangan unit-unit pemukiman/daerah budaya Minangkabau <ul style="list-style-type: none"> • Rantau sebagai perluasan daerah inti 	bentuk-bentuk dan perkembangan unit pemukiman <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan berbagai bentuk dan sebaran daerah rantau 	Penjelasan	
4	Memahami, Menjelaskan dan Mengidentifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Diaspora Era Klasik 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, diskusi kelas dan diskusi kelompok • Pemberian materi dasar tentang hubungan munculnya pusat-pusat aktivitas sosial, ekonomi, dan politik di daerah sekitar dengan perantauan orang Minang • Perluasan Daerah ke Rantau Pesisir dan Rantau Hilir • Kebangkitan Aceh dan Banten serta Diaspora ke Bagian utara dan Selatan Pantai Barat Sumatera 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan kemunculan pusat-pusat aktivitas sosial, ekonomi, dan politik di kawasan sekitar Minangkabau. • Diskusi kelompok mengenai perkembangan daerah Rantau Pesisir dan Rantau Hilir. • Membuat tinjauan/summary bacaan mengenai pengaruh sosial, ekonomi, politik serta keagamaan Aceh dan Banten terhadap diaspora Minangkabau ke bagian utara dan selatan pantai barat Sumatera. 	Pemahaman, Penjelasan	10
5	Memahami, Menjelaskan dan Mengidentifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kolonialisme Belanda dan Diaspora 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, diskusi kelas dan diskusi kelompok • Pemberian materi dasar tentang kaitan perang (Perang Paderi dan beberapa pemberontakan lain, termasuk Pemberontakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok • Membaca berbagai naskah lama dan berbagai bahan arsip tentang Perang Paderi dan berbagai pemberontakan 	Pemahaman, Penjelasan	10

			Pajak) terhadap diaspora orang Minang sebagai pejuang, pelarian politik, saudagar, atau tawanan (politik)	(termasuk Pemberontakan Pajak). • Membaca kisah-kisah hidup (autobiografi dan bografi) para tawanan Belanda yang dibuang ke daerah-daerah lain di Indonesia		
6	Memahami, Menjelaskan	s.d.a	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, diskusi kelas dan diskusi kelompok • Pemberian materi dasar tentang hubungan antara pembukaan sekolah Barat dan perbaikan sistem transportasi dengan diaspora orang Minang 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat summary sejumlah buku autobiografi dan biografi para diaspora Minang, baik di daerah daerah Minangkabau, di berbagai daerah di Indoensia atau Mancanegara • Diskusi mengenai hubungan antara peningkatan pelayanan transportasi dengan diaspora orang Minang, baik di daerah Minang, Sumatera dan juga ke Pulau Jawa. 	Pemahaman, Penjelasan	10
7	Memahami, menjelaskan dan mengidentifikasi	• Diaspora Minang di Jazirah Arab	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas dan diskusi kelompok • Pemberian materi dasar mengenai perantauan orang Minang ke Jazirah Arab dan para Diaspora Minang di Jazirah Arab 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca kisah-kisah perjalanan haji/ perantau Minang ke Tanah Arab • Mendiskusikan riwayat hidup dan peran Ahmad Chatib al-Minangkabauwi di Tanah Arab serta 	Pemahaman, Penjelasan	10

				pengaruhnya terhadap gerakan pembaharuan Islam di Minangkabau pada Awal abad ke-20.		
8		UTS	TES			20
9	Memahami dan menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> • Diaspora Minang di Tanah Semenanjung 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas dan diskusi kelompok • Pemberian materi dasar mengenai perantauan orang Minang ke Tanah Semenanjung sejak era Malaka hingga Awal Abad ke-20 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta rute-rute perantauan orang Minangkabau ke Tanah Semenanjung • Mendiskusikan daerah-daerah asal perantau di Minangkabau dan negerinegeri tujuan di Tanah Semenanjung • Memperbandingkan faktor-faktor penyebab dan para perantau dari berbagai gelombang perantauan dalam berbagai periode sejak era Malaka hingga awal abad ke-20. 	Pemahaman, Penjelasan	10
10	Memahami, Menjelaskan	s.d.a	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas dan diskusi kelompok • Pemberian materi dasar mengenai pusat-pusat perantauan dan peran sosial, ekonomi, dan politik para diaspora Minang di Tanah Semenanjung 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok tentang pusat-pusat perantauan orang di Tanah Semenanjung. • Membuat catatan ringkas dan profil sejumlah diaspora Minang yang berperan besar dalam lapangan sosial, ekonomi, dan poltk serta budaya Malaysia dan 		

				Singapura		
11	Memahami, Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> • Diaspora Minang di Jawa Pada Masa Jepang 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas dan diskusi kelompok • Pemberian materi dasar tentang keberadaan, peran sosial, ekonomi dan politik para diaspora Minang di Jawa Pada masa Jepang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas dan kelompok • Mengidentifikasi para perantau Minang di Jawa pada masa Jepang sebagaimana disajikan dalam buku <i>Orang Indonesia Terkemuka di Jawa pada Masa Jepang</i> (1982) 	Pemahaman, Penjelasan, identifikasi	10
12	Memahami, Menjelaskan, Mengidentifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Diaspora Masa Republik 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Diskusi • Pemberian materi dasar mengenai hubungan antara perang kemerdekaan, gerakan daerah dengan diaspora orang Minang 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas dan kelompok tentang hubungan antara perang kemerdekaan, gerakan daerah dengan diaspora orang Minang • Membuat laporan bacaan sejumlah novel, cerpen, atau biografi dan autobiografi para diaspora yang meninggalkan Minangkabau dalam kaitannya dengan perang kemerdekaan dan gerakan daerah (PRRI). 	Pemahaman, Kelengkapan Penjelasan, Identifikasi	10
13	Memahami, Menjelaskan, Mengidentifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • s.d.a. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Diskusi • Pemberian materi dasar mengenai peran sosial, ekonomi, dan politis para diaspora Minang di berbagai daerah di Indonesia pasca- 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok mengenai peran sosial, ekonomi dan politik para diaspora Minang di berbagai daerah di Indonesia termasuk di 		

			proklamasi kemerdekaan	tingkat nasional		
14	Memahami, Menjelaskan, Mengidentifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peran Para Diaspora dalam Lapangan Sosial, Ekonomi, dan Politik Daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Diskusi • Pemberian materi dasar mengenai peran politik para diaspora dalam politik daerah masa Orde Baru • Gebu Minang • Peran Perantau terhadap pembangunan nagari 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas dan kelompok • Membaca surat kabar lokal dan mencari polemik tentang peran para diaspora dalam kehidupan politik daerah pada masa Orde Baru • Membuat laporan bacaan mengenai keberadaan Gebu Minang • Membuat laporan mengenai peran perantau dalam pembangunan nagari (nagari asal mahasiswa bagi mahasiswa Minang atau suatu nagari tertentu bagi mahasiswa non Minang) 	Pemahaman, Kelengkapan Penjelasan, Identifikasi	10
15	Memahami, Menjelaskan, Mengidentifikasi	Diaspora, penulisan sejarah dan sastra, seni (nyanyi dan tarian)	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, diskusi • Pemberian materi dasar mengenai keberadaan para diaspora dengan penulisan sejarah, kreativitas serta inovasi seni dan budaya Minangkabau kontemporer 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas dan kelompok • Membuat tinjauan historiografis mengenai sejumlah karya sejarah para diaspora tentang sejarah dan daerah Minangkabau • Membuat catalog mengenai karya sastra, lagu dan tari yang 	Pemahaman, Kelengkapan Penjelasan, Identifikasi	10

				berhubungan dengan keberadaan para diaspora		
16		UAS	TES			20



**PROGRAM STUDI SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

RENCANA TUGAS MAHASISWA 1					
MATA KULIAH	SEJARAH DIASPORA MINANGKABAU				
KODE	SEJ 205	SKS	3	SEMESTER	
TIM	Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan Dr. Nopriyasman, M.Hum.				
BENTUK TUGAS	Membuat Peta				
JUDUL TUGAS	Membandingkan Peta Daerah Budaya dan Unit Politik/Administratif				
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MK	1. Mahasiswa mampu membedakan daerah budaya dan administratif setingkat <i>Residentie</i> , <i>Gouvernement</i> dan <i>Provinsi</i> yang identik dengan daerah budaya Minangkabau dengan membandingkan peta daerah budaya dan unit administratif. 2. Mahasiswa mampu membaca dan menjelaskan perbedaan wilayah budaya dengan unit administratif yang senantiasa berubah.				
DESKRIPSI	Bandingkan beberapa peta daerah budaya Minangkabau dengan unit administratif setingkat <i>Residency</i> , <i>Gouvernement</i> dan <i>Provinsi</i> yang identik dengan daerah budaya Minangkabau.				
METODE Pengerjaan	1. Pemilihan peta 2. Menemukan perbedaan luas wilayah antara daerah budaya dan unit administratif 3. Mengemukakan aspek-aspek yang berubah dalam daerah budaya dan unit administratif.				
FORMAT LUARAN	Peta geografis				
KRITERIA PENILAIAN	Ketepatan menerjemahkan informasi tambo	25 %			
	Ketepatan informasi tambo dengan realitas geografis	25 %			
	Keserasian rekonstruksi	30 %			
	Bahan bacaan dan referensi	20 %			
WAKTU PELAKSANAAN	Pertemuan minggu ke-2				
CATATAN	Sasaran adalah pemahaman terhadap sejumlah perbedaan antara daerah budaya dan unit administratif.				
RUJUKAN	<i>Kaart van Sumatra's Westkust</i> (1905) "Peta Luhak Nan Tigo dan Daerah Rantau" dalam A.Dt. Batuah, <i>Tambo Minangkabau</i> . Djakarta: Balai Pustaka, 1956. "Provinsi Sumatera Barat" dalam <i>Atlas Indonesia dan Dunia</i> . Jakarta: Gramedia, 2010.				



**PROGRAM STUDI SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

RENCANA TUGAS MAHASISWA 2					
MATA KULIAH	SEJARAH DIASPORA MINANGKABAU				
KODE	SEJ 205	SKS	3	SEMESTER	4
TIM	Prof. Dr. phil Gusti Asnan Dr. Nopriyasma, M.Hum.				
BENTUK TUGAS	Membuat peta				
JUDUL TUGAS	Peta Rute Perantauan Dari Berbagai Daerah Asal di Minangkabau ke Tanah Semenanjung Malaysia				
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MK	Mahasiswa mampu menerjemahkan berbagai informasi dari berbagai literatur mengenai rute perjalanan perantau dari berbagai daerah asal di Minangkabau ke Tanah Semenanjung				
DESKRIPSI	Buatlah sebuah peta yang menyajikan berbagai rute perjalanan perantau dari berbagai titik pemberangkatan hingga sampai ke Tanah Semenanjung.				
METODE Pengerjaan	1. Pemilihan buku atau artikel 2. Ketepatan penerjemahan informasi dari bahan bacaan ke gambaran geografis 3. Pembuatan peta dengan menggunakan program Corel atau Adobe Photoshop				
FORMAT LUARAN	Peta				
KRITERIA PENILAIAN	Pemilihan dan penguasaan objek	25 %			
	Penentuan dan kesesuaian teori	25 %			
	Ketajaman	30 %			
	Bahan bacaan dan referensi	20 %			
WAKTU PELAKSANAAN	Pertemuan minggu ke-9				
CATATAN	Sasaran adalah semua atau sebanyak mungkin risalah sejarah mengenai Gerakan dan Perang Paderi.				
RUJUKAN	Dobbin, Christine, <i>Kebangkitan Islam dalam Ekonomi Petani yang Sedang Berubah</i> . Jakarta: INIS, 1992. Rusli Amran, <i>Sumatera Barat Plakat Panjang</i> . Jakarta; Sinar Harapan, 1985. ---, <i>Sumatera Barat hingga Plakat Panjang</i> . Jakarta; Sinar Harapan, 1981 Marsden, William, <i>Sejarah Sumatera</i> . Depok: Komunitas Bambu, 2010. Gutu Asnan, <i>Sungai dan Sejarah Sumatera</i> . Yogyakarta: Penerbi Ombak, 2016..				



PROGRAM STUDI SAstra MINANGKABAU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS

RENCANA TUGAS MAHASISWA 3					
MATA KULIAH	SEJARAH DIASPORA MINANGKABAU				
KODE	SEJ 205	SKS	3	SEMESTER	
TIM	Prof. Dr. phil. Gusti Asnan Dr. Nopriyasan, M.Hum.				
BENTUK TUGAS	Laporan Tugas Kuliah Lapangan				
JUDUL TUGAS	Membuat laporan wawancara mengenai peran para diaspora dalam pembangunan nagari.				
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MK	1. Mahasiswa mampu wawancarai dengan tokoh-tokoh nagari dan warga nagari untuk mendapatkan informasi tentang peran para diaspora dalam pembagunan nagari. 2. Mahasiswa mampu menyajikan temuannya dalam sebuah risalah (laporan)				
DESKRIPSI	Buatlah sebuah tulisan mengenai peranan para diaspora dalam pembangunan nagari berdasarkan wawancara yang Saudara lakukan dengan tokoh-tokoh nagari dan warga sebuah nagari.				
METODE Pengerjaan	1. Penentuan nagari 2. Penyiapan pertanyaan (secara umum) 3. Wawancara di lapangan 4. Pembuatan risalah				
FORMAT LUARAN	Makalah				
KRITERIA PENILAIAN	Pemilihan dan penguasaan objek	25 %			
	Penentuan dan kesesuaian teori	25 %			
	Ketajaman	30 %			
	Bahan bacaan dan referensi	20 %			
WAKTU PELAKSANAAN	Pertemuan minggu ke-14				
CATATAN	Bagi mahasiswa yang berasal dari Minangkabau nagari yang dipilih adalah negeri asal mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang berasal dari luar Mianngkabau dipersilahkan mengam,bil salah satu nagari di Minangkabau, dan masing-masing mahaiswa tidak diperboehkan mengambil nagari yang sama.				
RUJUKAN					

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**

**MATA KULIAH
SSD 223 (2 SKS)
SEMESTER 3**

PENGAMPU

**Drs. Wasana, M.Hum.
Herry Nur Hidayat, S.S., M.Hum.
Yerri Satria Putra, S.S., M.A.**

**PROGRAM STUDI SAstra MINANGKABAU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2016**

